

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor motivasi instrinsik yang terbagi menjadi empat faktor antara lain : 1). Kesenangan/kegembiraan, 2). Kepuasan diri, 3). Sukarela, 4). Memiliki usaha yang lebih. Dalam hasil penelitian ini faktor atlet usia dini memasuki sekolah sepakbola hasil persentasenya sebagai berikut 1). Kesenangan/kegembiraan sebesar 24.2 %, 2). Kepuasan diri sebesar 25.9 %, 3). Sukarela 25.4 %, 4). Memiliki usaha yang lebih 26.2 %. Dilihat dari persentase faktor motivasi instrinsik atlet usia dini mengikuti sekolah sepak bola yang sedikit lebih dominan adalah memiliki usaha yang lebih dengan jumlah persentasi sebesar 26.2 %.

B. Saran

1. Untuk atlet usia dini di Sekolah Sepak Bola PS BUM yang mengikuti pelatihan agar dapat melatih, mempertahankan serta meningkatkan motivasi instrinsik bagi para atletnya supaya lebih meningkatkan kualitas kemampuan dan potensi yang dimiliki atletnya agar lebih dapat berprestasi dengan maksimal.
2. Kepada para pelatih dan pembina Sekolah Sepak Bola agar membina atlet usia dini bukan hanya dalam segi teknik, taktik dan fisik saja, namun juga bisa membina dari segi psikologisnya. Karena segi psikologis sangat mendukung prestasi atlet usia dini di masa yang akan datang dari mental dan sisi kepribadian agar atlet lebih mengutamakan jiwa sportifitasnya.
3. Untuk para penelitian yang akan datang, penulis mengharapkan agar mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan populasi dan sampel yang lebih banyak. Dan lebih umum cakupannya, serta memiliki kriteria yang lebih baik, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan berguna untuk lebih mengetahui faktor motivasi instrinsik atlet usia dini memasuki sekolah sepak bola lebih mendalam lagi.

4. Bagi rekan – rekan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian tentang aspek – aspek teknis, psikologis, dan sosiologis. Penulis menganjurkan untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan hal – hal lainnya yang faktor motivasi instrinsik atlet usia dini memasuki sekolah sepak bola lebih secara detail.

